

ABSTRAK

Ach. Fadhail Alfarisi, 18382011006, *Ketahanan Keluarga Sakinah Pada Pasangan Beda Ormas (Studi Kasus Pasangan Suami Istri Nahdlatul Ulama dengan Muhammadiyah di Kabupaten Pamekasan.)* Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Moh. Afandi, M.H.I.

Kata Kunci: Ketahanan; Keluarga Sakinah; Ormas; NU; Muhammadiyah.

Ketahanan merupakan kemampuan suatu sistem untuk mempertahankan fungsi dan proses utama dalam menghadapi tekanan, dalam keluarga suami dan istri telah menerima ijab dan qobul, maka sejak itulah suami dan istri berkewajiban untuk mempertahankan keluarganya. Pada penelitian ini bagaimana mengungkap sebuah kehidupan pasangan keluarga yang memiliki perbedaan organisasi masyarakat. Diketahui kehidupan oraganisasi pasangan tersebut berada pada dua ormas yang berbeda yakni NU dengan Muhammadiyah yang ada di Kabupaten Pamekasan. Temuan penelitian ini berjumlah tiga 3 pasangan, lantas bagaimana kehidupan yang mereka jalankan dengan sebuah perbedaan.

Berdasarkan penelitian tersebut maka peneliti bertujuan untuk mengkaji dua permasalahan, yaitu: *pertama*, bagaimana potret kehidupan pasangan suami istri beda ormas di kabupaten pamekasan; *kedua*, bagaimana ikhtiar pasangan suami istri beda ormas (NU dengan Muhammadiyah) dalam mempertahankan keluarga sakinah di kabupaten pamekasan.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan metoda pendekatan sosiologi hukum dengan jenis penelitian hukum empiris kualitatif, dimana penelitian hukum empiris kualitatif ini mengkaji pada kejadian hukum yang nyata (*actual behavior*), gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis, yang terjadi pada setiap orang dalam kehidupan masyarakat. Sehingga upaya metode ilmiah ini yang dapat berasumsi bahwa suatu realita tidak dapat diketahui dengan pengalaman biasa.

Berdasarkan analisa dan data pembahasan, maka dapat disimpulkan dari kedua rumusan masalah secara singkat bahwa: *Pertama*, potret kehidupan pasangan suami istri beda ormas. Suatu keluarga akan tetap mengupayakan bagaimana terwujudnya kewajibannya. Meskipun pasangan tersebut terdapat perbedaan, namun hal itu tidak menjadi penghambat kebahagiaan keluarga. Bagi pasangan suami istri beda ormas islam, sangat berpengaruh pada hubungan sosial sekitar akibat fanatiknya terhadap ormas yang diikuti dan kurang memahami fakta yang sesungguhnya sehingga mengakibatkan ketidak harmonisan keluarga tersebut. *Kedua*, Ikhtiar pasangan suami istri beda ormas dalam mempertahankan keluarga sakinah. Pada dasarnya pernikahan beda ormas terdapat beberapa rintangan dalam keluarga, namun hal itu tidak dapat mempengaruhi runtuhnya keluarga, maka ada pula faktor yang dapat mempertahankan keluarga, keluarga tersebut sudah mengetahui arti perbedaan, saling memahami dan menghargai perbedaan, dibuatnya komitmen bersama sebelum nikah terkait perbedaan keyakinan dari ormas masing-masing untuk saling menjaga keutuhan keluarga.